

## PELATIHAN PEMANFAATAN OBAT HERBAL DARI DAUN PEPAYA SEBAGAI SEDIAAN KOSMETIK

Artha Yuliana Sianipar<sup>1</sup>, Hestina<sup>2</sup>, Taruli Rohana Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : [arthasianipar@gmail.com](mailto:arthasianipar@gmail.com)

### ABSTRAK

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar) yang dapat dibuat dari bahan alami sehingga aman untuk digunakan. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan sediaan kosmetik adalah daun pepaya. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki kandungan *papain* yang mampu mengatasi jerawat dan dapat melarutkan sel-sel kulit mati yang melekat pada kulit seperti noda dan flek pada kulit wajah. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelatihan tentang pemanfaatan obat herbal dari daun pepaya sebagai sediaan kosmetik. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemanfaatan obat herbal dari daun pepaya telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa sediaan kosmetik dapat dibuat dari tanaman herbal seperti daun pepaya.

Kata Kunci: **Kosmetik, daun pepaya, bahan alami**

### ABSTRACT

Cosmetics are preparations or a combination of ingredients ready for use on the outside of the body (epidermis, hair, nails, lips and external genital organs) which can be made from natural ingredients so they are safe to use. One of the plants that can be used as cosmetic preparations is papaya leaves. Papaya leaves (*Carica papaya* L.) contain papain which is able to treat acne and can dissolve dead skin cells attached to the skin such as blemishes and spots on facial skin. The purpose of this Community Service is to provide training on the use of herbal medicines from papaya leaves as cosmetic preparations. The conclusion of this Community Service is that the use of herbal medicine from papaya leaves has been carried out according to implementation and planning, getting a good reception. After carrying out this training, the participants understood better that cosmetic preparations could be made from herbal plants such as papaya leaves.

Keywords: **Cosmetics, papaya leaves, natural ingredients**

### PENDAHULUAN

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu

penyakit. Penggunaan kosmetik sudah digunakan sejak dahulu kala dan terus berkembang seiring perkembangan zaman sehingga mengubah asumsi masyarakat bahwa penggunaan kosmetik bukan hanya sekedar untuk berpenampilan cantik tetapi juga sehat (Debrina I.R, 2013).

Kosmetik dapat dibuat dari bahan alami karena tidak memiliki efek samping sehingga aman untuk digunakan. Daun pepaya merupakan tanaman obat herbal yang tumbuh melimpah di Indonesia tetapi jarang pemanfaatannya dalam sediaan kosmetik. Pada umumnya masyarakat hanya mengetahui kegunaan daun pepaya melancarkan buang air besar dan diet. Daun pepaya (*Carica papaya L.*) mengandung alkaloid karpainin, karpain, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin, dan karposid. Daun pepaya mengandung suatu glukosinolat yang disebut benzil isotiosianat. Daun pepaya juga mengandung mineral seperti kalium, kalsium, magnesium, tembaga, zat besi, zink, dan mangan. Selain itu, daun pepaya mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, violaksantin, papain, saponin, flavonoid, dan tannin (Milind dan Gurdita, 2011).

Menurut (Erna Setyowati, 2018) sebagai tanaman pekarangan yang memiliki kandungan *papain* yang menjadi bahan dasar pembuatan cream karena mampu mengatasi jerawat dan dapat melarutkan sel-sel kulit mati yang melekat pada kulit seperti noda dan flek pada kulit wajah. Daun pepaya sebagai bahan kosmetik belum banyak dikenal masyarakat sebagai masker wajah. Mekanisme senyawa alkaloid sebagai antibakteri yaitu penghambatan penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel pada bakteri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan pemanfaatan obat herbal dari daun pepaya sebagai sediaan kosmetik yang dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Januari 2020. Peserta kegiatan ini adalah siswa dan siswi.

## **HASIL KEGIATAN**

Setelah melaksanakan pelatihan pemanfaatan obat herbal dari daun pepaya sebagai sediaan kosmetik di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh siswa siswi SMA Negeri 3 Medan dan para siswa-siswi mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam obat tradisional herbal dari daun pepaya yang biasanya hanya dimanfaatkan sebagai lalapan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan pemanfaatan obat herbal daun pepaya sebagai sediaan kosmetik, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan siswa siswi dalam pengelolaan dan pemanfaatan daun pepaya dalam sediaan kosmetik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erna Setryowati. (2018). Perawatan Wajah Berbahan Masker Herbal Daun Pepaya Dan Jagung Untuk Usia 20-50 Tahun. Teknobuga Vol. 6 (1): 11.
- Milind, P., dan Gurditta. (2011). Basketful Benefits of Papaya. IRJP. Vol. 2, No.7, hlm: 6-12.
- Rahayu, Debrina Ika. (2013). Pengaruh Penambahan Berbagai Komposisi Kayu Manis dan Madu dalam Pembuatan Acne Lotion Terhadap Penyamaran Noda Jerawat pada Kulit Wajah Berminyak. E-Jurnal 02(03): 99.